

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia adalah bagian terpenting yang ada di dalam sebuah perusahaan. Sumber daya yang paling penting dimiliki perusahaan adalah karyawan, karena karyawan memiliki keahlian yang dibutuhkan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Kesuksesan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja yang diperoleh karyawan saat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, apabila perusahaan dapat mengelola sumber daya manusia dengan baik, maka membuat karyawan lebih memahaminya akan sangat membantu meningkatkan potensi, efektivitas, dan efisiensi kerja mereka sendiri (Anastasia et al., 2020).

Meningkatkan kinerja karyawan merupakan salah satu hal yang dibutuhkan di dalam perusahaan, seperti yang dilaksanakan oleh UD. Putra Arjuna Brass. Tingkat kinerja karyawan yang tinggi merupakan suatu hal yang penting di dalam perusahaan, karena dengan tingkat kinerja karyawan yang tinggi dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan tujuan perusahaan akan tercapai. Suatu perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan harapan tujuan perusahaan dapat tercapai (Ekhsan, 2019).

Kinerja karyawan dengan etika profesional yang baik akan membantu perusahaan mencapai tujuan perusahaan dan membantu perusahaan menghasilkan keuntungan, sedangkan jika kinerja karyawan menurun dan buruk maka akan merugikan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengelola

karyawan dengan baik agar dapat memaksimalkan kinerja karyawan, tanpa konflik antar karyawan, dan mencapai kepuasan kerja (Hasmah et al., 2019).

Keseimbangan kehidupan kerja atau *Work life balance* merupakan suatu konsep keseimbangan yang mengaitkan tekad ataupun karir dengan kebahagiaan, waktu luang, keluarga, dan pengembangan spiritual (Dina, 2018). Menurut Farentino et al., (2022), keseimbangan kehidupan kerja adalah bagaimana setiap orang dapat mengatur kehidupan pribadi dan profesionalnya. (Larastrini & Adnyani, 2019) menyatakan keseimbangan kehidupan kerja adalah upaya untuk menciptakan suasana kerja yang sehat dan menyemangati yang memberikan kebebasan kepada karyawan untuk mengatur kehidupan pribadi dan profesionalnya guna meningkatkan produktivitas dan loyalitas karyawan. Konsep Keseimbangan kehidupan kerja atau *Work life balance* adalah usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk menyesuaikan pola kerja dari karyawan agar dapat menjalankan urusan tanggung jawab mereka di rumah dengan pekerjaan yang mereka lakukan di perusahaan agar bisa jalan seimbang (Weerakkod & Mendis, 2017).

Disiplin kerja adalah kemampuan dan sikap dalam mengendalikan diri untuk taat pada suatu peraturan yang telah diberikan oleh perusahaan guna mencapai tujuan (Hadi & Jufrizen, 2021). Disiplin kerja sumber daya manusia perlu ditingkatkan karena Disiplin kerja yang baik akan mempengaruhi kinerja, dan disiplin yang lebih tinggi akan diikuti dengan kinerja yang lebih tinggi (Maifanda dan Slamet, 2019). Manajer dapat menggunakan disiplin kerja sebagai teknik komunikasi untuk membuat anggota stafnya meningkatkan perilaku mereka dan

menjadi lebih sadar dan bersemangat untuk mengikuti kebijakan perusahaan dan standar sosial yang relevan (Sutrisno, 2019).

UD. Putra Arjuna Brass adalah sebuah perusahaan rumahan atau *home industry* yang memproduksi aksesoris furnitur yang sudah berdiri sejak tahun 2000.

UD. Putra Arjuna Brass memiliki aturan dan budaya kerja yang berbeda dari perusahaan pada umumnya, yakni masih menggunakan aturan dan budaya kerja dengan kearifan lokal yang memberikan fleksibilitas dan keleluasaan kepada para karyawan nya. Fleksibilitas kerja yang seharusnya perlu diperhatikan dalam kedisiplinan kerja karyawan yang mana akan berdampak pada kinerja karyawan baik positif atau negatif. Kesibukan dan produktivitas karyawan sangat bergantung kepada pesanan yang diterima oleh perusahaan, terkadang perusahaan hanya menerima sedikit pesanan dari konsumen sehingga keseimbangan kehidupan kerja atau *work life balance* tidak seimbang dimana sebagian karyawan tidak melaksanakan pekerjaan, sedangkan pada hari lainnya terkadang pesanan konsumen sangat banyak sehingga sebagian besar karyawan diharuskan lembur hingga beberapa hari.

Tuntutan peningkatan kinerja karyawan memang sudah menjadi bagian dari setiap perusahaan. Karena keberhasilan suatu perusahaan tidak lepas dari kinerja karyawannya. Aturan kerja yang dibuat oleh UD. Putra Arjuna Brass seperti fleksibilitas waktu dan durasi kerja bertujuan agar karyawan dapat menyeimbangkan antara kehidupan lingkungan kerja dan kehidupan pribadi. Namun aturan tersebut menyebabkan dampak negatif terhadap perusahaan terutama pada kinerja

karyawan, dengan adanya aturan tersebut membuat karyawan menganggap sepele aturan kerja sehingga tidak tercapainya tingkat kinerja yang diinginkan.

Penelitian ini dilaksanakan di UD. Putra Arjuna Brass, Alasan pemilihan objek karena UD. Putra Arjuna Brass sudah lebih dulu memiliki aturan kerja yang mendukung konsep Keseimbangan Kehidupan Kerja atau biasa disebut *Work Life Balance*. Penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih jauh terhadap pengaruh keseimbangan kehidupan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan UD. Putra Arjuna Brass pada divisi produksi. Dan bagaimana pengaturan kerja tersebut berdampak pada kinerja karyawan melalui keseimbangan kehidupan kerja dan disiplin kerja. Dengan mengetahui hal ini, maka UD. Putra Arjuna Brass dapat mengevaluasi kebijakan kerja yang berlaku. Jika ada kekurangan maka dapat dilakukan perbaikan kebijakan untuk kedepannya.

Penulis melakukan survey awal tentang kinerja karyawan, keseimbangan kehidupan kerja dan disiplin kerja melalui kuesioner yang disebarkan kepada 10 karyawan UD. Putra Arjuna Brass dengan hasil survey sebagai berikut :

Tabel 1.1
Hasil Survey Awal Kinerja Karyawan

No	Pernyataan Kinerja Karyawan	Jawaban			
		Ya		Tidak	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Hasil pekerjaan yang saya selesaikan selalu sesuai dengan standar perusahaan atau arahan atasan	7	70%	3	30%
2	Saya selalu dapat memenuhi target kerja dan mampu mengerjakan lebih banyak pekerjaan lagi	3	30%	7	70%
3	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan tanpa melewati batas waktu yang telah ditentukan	4	40%	6	60%

4	Saya merasa fasilitas yang diberikan sudah sangat cukup untuk dapat menyelesaikan pekerjaan saya	8	80%	2	20%
---	--	---	-----	---	-----

Sumber: Data Diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel 1.1 jawaban responden menyatakan bahwa 70% karyawan tidak selalu dapat memenuhi target kerja yang diberikan dan tidak mampu mengerjakan lebih banyak pekerjaan lebih dari target yang telah ditentukan untuk mendapatkan bonus atau insentif, sehingga perusahaan kesulitan untuk memenuhi target produksinya. Selain itu, sebanyak 60% karyawan tidak selalu menyelesaikan pekerjaannya tanpa melewati batas waktu yang telah ditentukan, hal ini menyebabkan perusahaan mengalami telat produksi. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengindikasikan bahwa kinerja karyawan UD. Putra Arjuna Brass masih rendah.

Tabel 1. 2
Hasil Survey Awal Keseimbangan Kehidupan Kerja

No	Pernyataan Keseimbangan Kehidupan Kerja	Jawaban			
		Ya		Tidak	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Saya merasa kesulitan untuk menjalani kehidupan pribadi karena pekerjaan	1	10%	9	90%
2	Saya tidak pernah lepas tanggung jawab ketika hasil kerja saya tidak sesuai dengan standar perusahaan	4	40%	6	60%
3	Saya masih berkomunikasi dan berhubungan baik dengan teman diluar pekerjaan	7	70%	3	30%
4	Saya kesulitan melakukan hobi saya karena pekerjaan	4	40%	6	60%

Sumber: Data Diolah peneliti 2024

Berdasarkan Tabel 1.2 jawaban responden menyatakan bahwa 60% karyawan tidak selalu bertanggung jawab ketika hasil kerjaan mereka tidak sesuai

dengan standar perusahaan, hal ini menyebabkan terhambatnya proses penyelesaian pekerjaan jika hasil kerja tidak sesuai dengan arahan pimpinan yang akan membutuhkan waktu dan biaya lebih. Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa konsep Keseimbangan Kehidupan Kerja yang diterapkan oleh UD. Putra Arjuna Brass belum sepenuhnya berjalan dengan lancar.

Tabel 1.3
Hasil Survey Awal Disiplin Kerja

No	Pernyataan Disiplin Kerja	Jawaban			
		Ya		Tidak	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Saya tidak selalu hadir untuk bekerja pada setiap hari kerja	8	80%	2	20%
2	Saya merasa selalu siap untuk bekerja pada setiap hari kerja	9	90%	1	10%
3	Saya merasa standar hasil kerja perusahaan sulit untuk diikuti	3	30%	7	70%
4	Saya merasa kesulitan untuk mengikuti aturan SOP kerja yang berlaku	2	20%	8	80%

Sumber: Data Diolah peneliti 2024

Berdasarkan Tabel 1.3 jawaban responden menyatakan sebesar 80% karyawan tidak selalu hadir untuk bekerja, hal ini menghambat kuantitas produksi yang dihasilkan. Untuk memenuhi kebutuhan produksi, perusahaan perlu menambah jumlah karyawan yang tersedia agar proses produksi bisa tetap berjalan, hal ini tentu menurunkan efisiensi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dari permasalahan tersebut dapat dilihat bahwa kedisiplinan kerja karyawan UD. Putra Arjuna Brass masih rendah.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Keseimbangan Kehidupan Kerja dan Disiplin

Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada UD. Putra Arjuna Brass Kabupaten Pati (Studi Kasus Pada Divisi Produksi)’’.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah salah satu dari sekian aspek yang penting dalam pelaksanaan penelitian ini sehingga penelitian menjadi terstruktur dan mempunyai tujuan yang jelas. Berdasarkan latar belakang maupun fenomena terhadap masalah penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sebagian besar karyawan tidak mampu memenuhi target kerja yang diberikan.
2. Sebagian besar karyawan tidak mampu menyelesaikan pekerjaan tanpa melewati batas waktu yang telah ditentukan.
3. Sebagian besar karyawan tidak selalu bertanggung jawab ketika hasil kerjaan mereka tidak sesuai dengan standar perusahaan.
4. Sebagian besar karyawan tidak selalu hadir untuk bekerja pada setiap hari kerja.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Keseimbangan Kehidupan Kerja, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan di UD. Putra Arjuna Brass pada divisi produksi.

2. Bagaimana pengaruh Keseimbangan Kehidupan Kerja terhadap Kinerja Karyawan UD. Putra Arjuna Brass pada divisi produksi.
3. Bagaimana pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan UD. Putra Arjuna Brass pada divisi produksi.
4. Bagaimana pengaruh Keseimbangan Kehidupan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan UD. Putra Arjuna Brass pada divisi produksi secara simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Keseimbangan Kehidupan Kerja, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan di UD. Putra Arjuna Brass pada divisi produksi.
2. Untuk mengetahui pengaruh Keseimbangan Kehidupan Kerja terhadap Kinerja Karyawan UD. Putra Arjuna Brass pada divisi produksi.
3. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan UD. Putra Arjuna Brass pada divisi produksi.
4. Untuk mengetahui pengaruh Keseimbangan Kehidupan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan UD. Putra Arjuna Brass pada divisi produksi secara simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

Penulis mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat berpengaruh positif dan transparan bagi perusahaan sebagai bahan pengembangan strategi dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Diharapkan juga akan dapat memberikan

masukannya bagi pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia perusahaan terkait.

2. Kegunaan Akademis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Pengaruh Keseimbangan Kehidupan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada UD. Putra Arjuna Brass Kabupaten Pati Pada Divisi Produksi.

b. Bagi Program Studi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi perpustakaan dan bahan pembandingan bagi mahasiswa yang ingin melakukan pengembangan penelitian berikutnya di bidang yang sama di masa mendatang.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD. Putra Arjuna Brass yang bertempat di Jl. K. H. Mansur No. 3, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024. Adapun untuk Jadwal penelitian penulis sebagai berikut:

